

**Kebijakan National Cybersecurity Strategy (NCSS) dalam menghadapi Serangan
Siber Korea Utara Pada Masa Pemerintahan Moon Jae In (2019-2022)**

*National Cybersecurity Strategy (NCSS) Policy in Responding to North Korean Cyber Attacks
During Moon Jae In's Administration (2019-2022)*

Oleh:
Farah Anasti Fauzan
2110412212

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 6 Februari 2026



Dr. Mansur, M.Si



Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Tahun 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Farah Anasti Fauzan

NIM : 2110412212

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Farah Anasti Fauzan)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Anasti Fauzan
NIM : 2110412212
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KEBIJAKAN NATIONAL CYBERSECURITY STRATEGY (NCSS)
DALAM MENGHADAPI SERANGAN SIBER KOREA UTARA PADA
MASA PEMERINTAHAN MOON JAE IN (2019-2022)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 6 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Farah Anasti Fauzan)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Farah Anasti Fauzan
NIM : 2110412212
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Kebijakan *National Cybersecurity Strategy* (NCSS) dalam menghadapi Serangan Siber Korea Utara Pada Masa Pemerintahan Moon Jae In (2019-2022)


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Mansur, M.Si)

Penguji 1



(Dr. Asep Kamaluddin, M.Si)

Penguji 2



(I Nyoman Aji S.R., S.Sos., M.IR)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



(Wiwiek Rukmi D.A., S.IP., M.Si)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 Desember 2025

**Kebijakan National Cybersecurity Strategy (NCSS) dalam
menghadapi Serangan Siber Korea Utara Pada Masa
Pemerintahan Moon Jae In (2019-2022)**

Farah Anasti Fauzan

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah implementasi National Cybersecurity Strategy (NCSS) Korea Selatan dalam menghadapi serangan siber Korea Utara pada masa pemerintahan Presiden Moon Jae In (2019–2022). Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya intensitas serangan siber Korea Utara yang mengancam sektor pemerintahan, infrastruktur kritis, dan sektor finansial Korea Selatan, sehingga mendorong negara untuk memperkuat kebijakan keamanan siber nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana NCSS 2019 diimplementasikan sebagai respons kebijakan keamanan siber terhadap ancaman tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui studi dokumen terhadap kebijakan resmi dan sumber pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NCSS 2019 melalui enam pilar utama, yaitu perlindungan infrastruktur, peningkatan kapasitas respons, tata kelola kolaboratif, inovasi industri siber, penguatan budaya keamanan siber, dan kepemimpinan global, berperan sebagai kerangka strategis yang memperkuat koordinasi kelembagaan dan arah kebijakan keamanan siber Korea Selatan dalam merespons serangan siber Korea Utara, meskipun masih menghadapi tantangan dalam aspek implementasi dan keberlanjutan kebijakan.

Kata kunci: Keamanan Siber, National Cybersecurity Strategy, Korea Selatan, Korea Utara, Kebijakan Keamanan Nasional, Moon Jae In

***National Cybersecurity Strategy (NCSS) Policy in Responding to
North Korean Cyber Attacks During Moon Jae In's Administration
(2019-2022)***

Farah Anasti Fauzan

ABSTRACT

This research examines the implementation of South Korea's National Cybersecurity Strategy (NCSS) in responding to North Korean cyberattacks during President Moon Jae In's administration (2019–2022). The research is motivated by the increasing intensity of North Korea's cyber operations targeting South Korea's government sector, critical infrastructure, and financial sector, which has prompted the state to strengthen its national cybersecurity policy. This research aims to examine how the 2019 NCSS was implemented as a policy response to these cyber threats. The research employs a descriptive qualitative method with a case study approach, using document analysis of official policy documents and supporting secondary sources. The findings indicate that the implementation of NCSS 2019, through its six main pillars: critical infrastructure protection, enhanced response capacity, collaborative governance, cybersecurity industry innovation, cybersecurity culture development, and global leadership, serves as a strategic framework that strengthens institutional coordination and the direction of South Korea's cybersecurity policy in addressing North Korean cyber threats, despite ongoing challenges related to policy implementation and sustainability.

Keywords: Cybersecurity, National Cybersecurity Strategy, South Korea, North Korea, National Security Policy, Moon Jae In

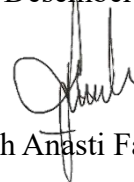
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **KEBIJAKAN NATIONAL CYBERSECURITY STRATEGY (NCSS) DALAM MENGHADAPI SERANGAN SIBER KOREA UTARA PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN MOON JAE IN (2019-2022)**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan moril dan materi dari berbagai pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan segala proses perkuliahan serta menulis skripsi ini;
2. Kepada Papa dan Mama yang sudah memberikan penulis segala dukungan agar mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih pendidikan setinggi-tingginya;
3. Kepada saudara-saudara tercinta penulis, Denisa, Mas Bobby, dan Mas Ivan;
4. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP, selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
5. Dr. Mansur, M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, waktu, saran, serta mendorong saya pada setiap proses penelitian penulis;
6. Jati Satrio, S. IP., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa studi sebagai mahasiswa dengan sangat sabar;
7. Dr. Asep Kamaluddin Nashir selaku dosen penguji pertama yang memberikan kritik, saran, dan masukan selama proses persidangan;

8. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M. IR. selaku dosen penguji kedua yang juga memberikan kritik, saran, dan masukan selama proses persidangan;
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
10. Kepada Direktorat Afrika di bawah Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, khususnya Ibu Dewi Justicia Meidiwaty selaku Direktur Afrika, serta Mba Sherly, Mas Hindi, Bu Wanti, dan rekan-rekan diplomat maupun staf lainnya. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Mas Jaka selaku diplomat sekaligus mentor penulis yang telah memberikan dukungan, terlebih dalam penyesuaian waktu kerja di kantor, sehingga penulis dapat mengikuti segala proses di kampus hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini;
11. Hanum, Hafizh, Sabina, Alifia, Rara, selaku teman baik perkuliahan penulis yang penulis sangat hargai kehadirannya selama masa perkuliahan. Semoga kalian semua mendapatkan segala hal terbaik dalam hidup dan selalu diberikan kesehatan dan keberuntungan;
12. Kepada Kacem: Icha, Elsa, Witri, dan Nadiya selaku sahabat penulis yang selalu menjadi *support system* terbaik dan selalu penulis bawa persahabatan kami kemanapun;
13. Kepada SATU SIRKEL: Chaca, Dhita, Dilla, Ajrina, Qanita, dan Aulia sebagai teman karib penulis sejak SMA;
14. Teman-teman bimbingan skripsi Mas Mansur: Untsa, Adit, David. Terima kasih karena telah saling memberikan dukungan, berdiskusi, dan juga bertukar informasi selama proses penulisan skripsi.
15. Kepada Manifesting Africa: Nadia, Zahra, Joakhim, April, dan Nisa selaku kolega baik penulis yang selalu suportif terhadap penulis.
16. Seluruh pihak lain yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, 29 Desember 2025



Farah Anasti Fauzan

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Batasan Masalah | 11 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.6 Sistematika Penelitian | 11 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Konsep dan Teori Penelitian | 13 |
| 2.1.1 Teori Sekuritisasi | 13 |
| 2.1.2 Kebijakan Siber | 14 |
| 2.1.3 Keamanan Siber | 17 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Objek Penelitian | 21 |
| 3.2 Jenis Penelitian | 21 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.3.1 Studi Dokumen | 22 |
| 3.4 Sumber Data | 22 |
| 3.4.1 Data Primer | 23 |
| 3.4.2 Data Sekunder | 23 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 23 |
| 3.5.1 Reduksi Data | 23 |
| 3.5.2 Penyajian Data | 23 |
| 3.5.3 Penarikan Kesimpulan | 24 |
| 3.6 Jadwal Penelitian | 24 |
| BAB IV DINAMIKA RUANG SIBER DI KOREA SELATAN | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1 Konteks Politik dan Keamanan Siber Korea Selatan | 25 |
| 4.1.1 Situasi Politik Korea Selatan | 25 |
| 4.1.2 Keamanan Siber Korea Selatan | 27 |
| 4.1.3 Korea Utara dalam Konteks Keamanan Korea Selatan | 36 |
| 4.2 Pemerintahan Moon Jae In | 40 |
| BAB V KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER NASIONAL KOREA SELATAN | 43 |
| 5.1 Enam Pilar Strategi NCSS 2019 | 43 |
| 5.1.1 Perlindungan Infrastruktur | 43 |
| 5.1.2 Kapasitas Respons | 46 |
| 5.1.3 Tata Kelola Kolaboratif | 48 |
| 5.1.4 Inovasi Industri | 52 |
| 5.1.5 Budaya Keamanan Siber (<i>Cybersecurity Culture</i>) | 54 |
| 5.1.6 Kepemimpinan Global | 56 |
| 5.2 Tinjauan Keberlanjutan NCSS 2019 di Korea Selatan | 58 |
| BAB VI PENUTUP | 63 |
| 6.1 Kesimpulan | 63 |
| 6.2 Saran | 66 |
| 6.2.1 Saran Praktis | 66 |
| 6.2.2 Saran Akademis | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| RIWAYAT HIDUP | 78 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR SINGKATAN

- AI = Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan)
- AML = Anti-Money Laundering (Anti Pencucian Uang)
- APT = Advanced Persistent Threat (Ancaman Siber Persisten Tingkat Lanjut)
- CCE = Cyber Conflict Exercise (Latihan Konflik Siber)
- CII = Critical Information Infrastructure (Infrastruktur Informasi Kritis)
- CSAP = Cloud Security Assurance Program (Program Jaminan Keamanan Komputasi Awan)
- CSIS = Center for Strategic and International Studies (Pusat Studi Strategis dan Internasional)
- DMZ = Demilitarized Zone (Zona Demiliterisasi)
- DPRK = Democratic People's Republic of Korea (Republik Rakyat Demokratik Korea)
- E2EE = End-to-End Encryption (Enkripsi Ujung ke Ujung)
- ETRI = Electronics and Telecommunications Research Institute (Lembaga Riset Elektronika dan Telekomunikasi)
- FIU = Financial Intelligence Unit (Unit Intelijen Keuangan)
- FSC = Financial Services Commission (Komisi Layanan Keuangan)
- GFCE = Global Forum on Cyber Expertise (Forum Global Keahlian Keamanan Siber)
- GII = Global Innovation Index (Indeks Inovasi Global)
- ICS = Industrial Control Systems (Sistem Kendali Industri)
- INTERPOL = International Criminal Police Organization (Organisasi Polisi Kriminal Internasional)

ISMS = Information Security Management System (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)

IT = Information Technology (Teknologi Informasi)

KAMCO = Korea Asset Management Corporation (Korporasi Pengelolaan Aset Korea)

KDCA = Korea Disease Control and Prevention Agency (Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea)

KDB = Korea Development Bank (Bank Pembangunan Korea)

KEPCO = Korea Electric Power Corporation (Perusahaan Listrik Nasional Korea)

KISA = Korea Internet & Security Agency (Badan Internet dan Keamanan Korea)

KHFC = Korea Housing Finance Corporation (Korporasi Pembiayaan Perumahan Korea)

KHNP = Korea Hydro & Nuclear Power (Perusahaan Tenaga Air dan Nuklir Korea)

KORAIL = Korea Railroad Corporation (Perusahaan Kereta Api Korea)

KRW = Korean Won (Mata Uang Won Korea Selatan)

KTX = Korea Train Express (Kereta Cepat Korea)

MND = Ministry of National Defense (Kementerian Pertahanan Nasional)

MoEF = Ministry of Economy and Finance (Kementerian Ekonomi dan Keuangan)

MoHW = Ministry of Health and Welfare (Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan)

MoIS = Ministry of the Interior and Safety (Kementerian Dalam Negeri dan Keselamatan)

MOLIT = Ministry of Land, Infrastructure and Transport (Kementerian Pertanahan, Infrastruktur, dan Transportasi)

MOTIE = Ministry of Trade, Industry and Energy (Kementerian Perdagangan, Industri, dan Energi)

MSS = Ministry of SMEs and Startups (Kementerian Usaha Kecil, Menengah, dan Startup)

MSIT = Ministry of Science and ICT (Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi)

NCSS = National Cybersecurity Strategy (Strategi Keamanan Siber Nasional)

NCSC = National Cybersecurity Center (Pusat Keamanan Siber Nasional)

NCRMU = National Cyber Risk Management Unit (Unit Manajemen Risiko Siber Nasional)

NCTI = National Cyber Threat Intelligence (Intelijen Ancaman Siber Nasional)

NHIS = National Health Insurance Service (Layanan Asuransi Kesehatan Nasional)

NIS = National Intelligence Service (Badan Intelijen Nasional)

NSO = National Security Office (Kantor Keamanan Nasional)

NSRI = National Security Research Institute (Institut Riset Keamanan Nasional)

OEWG = Open-Ended Working Group (Kelompok Kerja Terbuka PBB)

PDB = Gross Domestic Product (Produk Domestik Bruto)

R&D = Research and Development (Penelitian dan Pengembangan)

ROK = Republic of Korea (Republik Korea)

SIEM = Security Information and Event Management (Manajemen Informasi dan Kejadian Keamanan)

SNS = Social Networking Service (Layanan Jejaring Sosial)

SOC = Security Operations Center (Pusat Operasi Keamanan)

SSIS = Social Security Information Service (Layanan Informasi Jaminan Sosial)

TIK = Information and Communication Technology (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

UN GGE = United Nations Group of Governmental Experts (Kelompok Pakar Pemerintah PBB)

VPN = Virtual Private Network (Jaringan Privat Virtual)

WIPO = World Intellectual Property Organization (Organisasi Kekayaan Intelektual Dunia)